

## Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Calon Guru Melalui Program Asistensi Mengajar di SD Negeri 068004 Medan

Yanti Vidarosa Naibaho<sup>1</sup>, Ester Julinda Simarmata<sup>1</sup>, Milantina Sihombing<sup>1</sup>, Ika Lia Perbina Ginting<sup>1</sup>, Yessi Intana Sinaga<sup>1</sup>, Chindi Claudia Sianipar<sup>1\*</sup>, Shyntia Wahyuni Purbatua<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Juni 18, 2025

Approved Juni 25, 2025

#### Keywords:

Asistensi Mengajar;  
Mahasiswa; Guru; Murid;  
Sekolah

#### ABSTRAK

*Program Asistensi Mengajar bertujuan memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang berminat di bidang pendidikan untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah, sekaligus membantu meningkatkan pemerataan mutu pendidikan dasar dan menengah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa berperan sebagai guru pendamping, mendapatkan pengalaman praktis dalam menyusun rencana pembelajaran, mengelola kelas, serta menerapkan metode dan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Kegiatan ini memberikan manfaat yang signifikan, seperti peningkatan keterampilan mengajar, rasa percaya diri, serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja sebagai calon guru profesional. Selain itu, kegiatan ini memperluas wawasan mahasiswa mengenai peran guru sebagai fasilitator dan mentor dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Diharapkan kegiatan asistensi mengajar dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak guna memperkuat sinergi antara pendidikan tinggi dan sekolah dasar.*

© 2025 JGEN

\*Corresponding author email: [sianiparchindi42@gmail.com](mailto:sianiparchindi42@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDikti) Tahun 2020 Pasal 18 menyatakan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan melalui mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada PT sesuai masa dan beban belajar dan mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Proses pembelajaran yang disediakan mengakomodasi pemenuhan hak belajar mahasiswa, seperti dinyatakan dalam SNDikti pasal 15 bahwa proses pembelajaran di perguruan tinggi harus difasilitasi melalui:

1. Proses pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama.
2. Pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda.
3. Pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda.
4. Pembelajaran pada lembaga non perguruan tinggi.

Implementasi Kampus Merdeka di Universitas Katolik Santo Thomas dilakukan dengan pembelajaran di dalam dan luar universitas. Pembelajaran di dalam Universitas Katolik Santo Thomas dilakukan dengan pendekatan transdisipliner dimana pendekatan ini merupakan salah satu pendekatan kurikulum Universitas Katolik Santo Thomas selain pendekatan kapabilitas dan belajar berbasis kehidupan. Mahasiswa dapat mengambil mata kuliah di luar prodinya sebagai pemenuhan kapabilitasnya yang diwadahi dalam mata kuliah transdisiplin. Pembelajaran di luar Universitas Katolik Santo Thomas dilakukan dengan berbagai bentuk kegiatan belajar, di antaranya melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen dan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Pelaksanaan merdeka belajar di Universitas Katolik Santo Thomas dapat dilakukan secara optimal karena Universitas Katolik Santo Thomas memiliki kewenangan yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Universitas Katolik Santo Thomas memfasilitasi kebebasan mahasiswa hak belajarnya dengan melakukan proses pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*). Pembelajaran harus memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Dengan demikian, upaya Universitas Katolik Santo Thomas untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat dapat dicapai.

Adapun tujuan dari pelaksanaan asistensi mengajar ini yaitu memberikan kesempatan kepada mahasiswa yang memiliki minat dalam bidang pendidikan untuk turut serta membelajarkan dan memperdalam ilmunya dengan cara menjadi pendamping guru di sekolah dan membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan serta relevansi pendidikan dasar dan menengah dengan pendidikan tinggi sesuai perkembangan Ipteks.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan partisipatif kolaboratif, di mana mahasiswa berperan sebagai pelaksana utama kegiatan, sedangkan sekolah mitra berperan sebagai lokasi dan mitra kerja sama dalam

pelaksanaan asistensi mengajar. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kontribusi nyata dalam proses pembelajaran di sekolah dasar sekaligus memberikan pengalaman praktik mengajar bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.

Lokasi pelaksanaan kegiatan adalah SD Negeri 068004, yang telah menjalin kerja sama formal dengan Universitas Katolik Santo Thomas Medan. Sekolah ini menjadi tempat mahasiswa melaksanakan praktik asistensi mengajar secara langsung di kelas-kelas yang telah ditentukan.

### **Tahap Persiapan**

Kegiatan diawali dengan koordinasi antara tim pengabdian, mahasiswa, dan pihak sekolah mitra. Kegiatan ini mencakup:

1. Identifikasi kebutuhan pembelajaran di kelas.
2. Pembekalan kepada mahasiswa mengenai peran mereka sebagai asisten guru, termasuk:
  - a. Etika profesi guru.
  - b. Metodologi dan strategi pembelajaran.
  - c. Pengelolaan kelas dan pendekatan terhadap siswa.

### **Tahap Pelaksanaan Asistensi**

Pada tahap ini, mahasiswa mulai menjalankan perannya secara langsung di kelas, antara lain:

1. Membantu guru dalam menyusun materi pembelajaran.
2. Mendampingi siswa dalam kegiatan belajar.
3. Membimbing siswa dalam diskusi kelompok dan aktivitas klasikal.
4. Memberikan pendampingan individual kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar.
5. Membantu guru dalam proses evaluasi pembelajaran.

### **Tahap Monitoring, Dokumentasi, dan Evaluasi**

Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan pengumpulan data dan dokumentasi untuk mengevaluasi efektivitas program dan sebagai bahan pelaporan. Teknik yang digunakan meliputi:

1. Observasi langsung terhadap proses belajar mengajar yang melibatkan mahasiswa.
2. Wawancara dengan guru dan siswa untuk mengetahui tanggapan terhadap keberadaan mahasiswa di kelas.
3. Kuesioner untuk mengukur persepsi dan dampak kegiatan terhadap pembelajaran siswa.
4. Dokumentasi kegiatan, berupa foto, video, serta catatan lapangan untuk melengkapi laporan kegiatan pengabdian.

Kegiatan ini didampingi oleh dosen pembimbing dan pihak sekolah untuk memastikan pelaksanaan berjalan sesuai tujuan, serta memberikan umpan balik langsung bagi mahasiswa agar dapat meningkatkan kompetensinya sebagai calon pendidik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Selama pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di sekolah mitra, mahasiswa terlibat aktif dalam berbagai kegiatan akademik yang mendukung proses pembelajaran. Salah satu kegiatan utama adalah mendampingi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di

kelas. Mahasiswa turut membantu dalam menjelaskan materi, memberikan contoh soal, serta membimbing siswa secara individual maupun kelompok. Selain itu, mahasiswa juga dilibatkan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan perangkat ajar lainnya, dengan berdiskusi bersama guru untuk merancang strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di kelas tersebut.

Mahasiswa juga berkesempatan menerapkan berbagai metode pembelajaran inovatif dan penggunaan media yang menarik, seperti media visual, audio-visual, permainan edukatif, dan teknologi pembelajaran. Dalam kegiatan evaluasi, mahasiswa membantu guru dalam menyusun soal, mengoreksi hasil pekerjaan siswa, serta menganalisis hasil belajar untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Selain itu, mahasiswa juga memberikan bimbingan belajar tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran, baik dalam bentuk pembelajaran remedial maupun pengayaan materi.

Setelah kegiatan pembelajaran berlangsung, mahasiswa dan guru melakukan refleksi bersama untuk mengevaluasi efektivitas metode yang telah digunakan. Refleksi ini menjadi momen penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mengajarnya secara langsung berdasarkan pengalaman lapangan. Melalui berbagai kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan akademik dan pedagogik mereka, tetapi juga belajar membangun komunikasi yang baik dengan guru dan siswa, serta memahami dinamika dunia pendidikan secara nyata.

### **Akademik**

Kami telah melakukan proses mengajar di sekolah dari kelas 1-5 dimana kami di tempatkan satu orang dalam setiap kelas. Kegiatan mengajar yang kami lakukan adalah mendampingi guru pamong kami dalam proses pembelajaran. Kami berperan dalam membantu menyiapkan materi dan menyiapkan media pembelajaran dan juga kami melakukan kegiatan mengajar tanpa di dampingi oleh wali kelas. Kami mahasiswa membuat program kelas membaca setiap hari kamis, jumat dan sabtu. Bagi siswa/i yang belum mahir dalam membaca.



**Gambar 1.** Kelas Membaca



**Gambar 2.** Proses Mengajar

Kami mahasiswa telah melakukan adaptasi teknologi dalam penggunaan aplikasi Canva, PPT, dan menampilkan video pembelajaran dengan menggunakan infokus sekolah. Pada hari jumat kami juga menggunakan speaker sekolah untuk kegiatan ibadah religi serta di hari sabtu kami juga menggunakan speaker untuk kegiatan senam bersama.



**Gambar 3.** Penggunaan Teknologi

## Non-Akademik

### 1. Membersihkan Taman

Kami mahasiswa melakukan kegiatan membersihkan taman sekolah bersama ibu kepala sekolah serta siswa siswi SDN 068004. kegiatan yang kami lakukan adalah memindahkan bunga yang sudah tidak layak ditanam kedalam pot bunga yang baru, memangkas bunga, mencabuti rumput taman, serta mengisi pot kosong dengan kompos yang telah dibawa oleh siswa/i.



**Gambar 4.** Membersihkan Taman

## 2. Kegiatan Tari

Kami mahasiswa membantu guru dalam mengajari siswa yang telah dipilih untuk lomba tarian/dance ke sekolah SMK MULIA PRATAMA lain. Selama kurang lebih 3 minggu kami mengajari mereka hingga mereka siap mengikuti lomba dan mendapatkan penghargaan harapan 1 untuk dance dan juara 2 untuk tari tradisional.



**Gambar 5.** Menari

## 3. Kebersihan dan Menghias Perpustakaan

Kami mahasiswa bekerjasama membersihkan perpustakaan sekolah dari mulai merapikan kursi, meja, menata buku hingga rapi. Setelah itu kami kembali untuk menghias perpustakaan. Kami menggunakan media google untuk merangkai kata kata motivasi yang ditempelkan di tembok perpustakaan.



**Gambar 6.** Membersihkan Perpustakaan



**Gambar 7.** Menghias

#### 4. Kegiatan Game

Kami mahasiswa bekerjasama menyiapkan permainan untuk siswa kelas 1 sampai kelas 6 pada hari sabtu setelah sarapan pagi dan senam. Permainan yang kami siapkan adalah “Cup Stacking” yaitu permainan yang bertujuan menyusun cup yang telah disediakan.



**Gambar 8.** Bermain Game

#### 5. Memimpin Senam

Kami mahasiswa bekerjasama menyiapkan senam baru untuk hari sabtu. kami maju ke depan lapangan dan memimpin senam untuk semua siswa serta bapak/ibu guru.

#### 6. Memimpin Ibadah

Pada hari jumat kami bergantian untuk memimpin kegiatan ibadah agama kristen. pada ibadah itu kami menyiapkan lagu, musik, dan firman Tuhan.



**Gambar 9.** Memimpin Ibadah

### **Administrasi Sekolah**

Administrasi sekolah adalah sebuah proses kerjasama untuk mencapai tujuan pendidikan dengan melihat hubungan antar komponen sehingga dapat memperbaiki sistem pendidikan dengan menggunakan perangkat yang mendukung pada kegiatan pembelajaran.

Kami mahasiswa membantu pihak sekolah dalam mengumpulkan dokumentasi sekolah dalam bentuk foto, video tentang kegiatan yang ada di sekolah termasuk dokumentasi kegiatan lomba futsal, senam, tari.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Melalui kegiatan pengabdian ini, mahasiswa memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai peran guru sebagai pendidik, pembimbing, sekaligus fasilitator dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selama pelaksanaan kegiatan, mahasiswa belajar menyusun perangkat pembelajaran, mengelola kelas, serta menerapkan metode dan media ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Selain itu, mahasiswa juga mengembangkan kemampuan adaptasi terhadap kultur sekolah, serta menjalin komunikasi dan kerja sama yang baik dengan guru, siswa, dan tenaga kependidikan lainnya. Pengalaman ini menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam membentuk kompetensi profesional sebagai calon pendidik yang adaptif, kolaboratif, dan kontekstual.

### **Saran**

#### 1. Untuk Universitas Katolik Santo Thomas (UNIKA):

Perlu diberikan pembekalan kepada mahasiswa tentang asistensi mengajar yang lebih intensif terkait implementasi Kurikulum Merdeka dan strategi pembelajaran inovatif sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah agar mahasiswa bisa bekerja dengan maksimal dengan program kerja yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menjamin kualitas pelaksanaan kegiatan asistensi mengajar di berbagai sekolah mitra.

#### 2. Untuk Sekolah SDN 068004

Dalam pengembangan teknologi di sekolah asistensi mengajar kami, kami melihat media teknologi baik dan mencukupi, kami berharap guru-guru dapat menggunakan teknologi tersebut dengan maksimal untuk mendukung proses pembelajaran lebih efektif dan interaktif.

#### 3. Untuk Mahasiswa Angkatan Berikutnya

Disarankan untuk mempersiapkan diri dengan baik, baik dari segi materi pembelajaran maupun mental, agar mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah, juga mahasiswa harus terlibat aktif dalam grup asistensi mengajar agar tidak tertinggal informasi mengenai mencari sekolah yang dekat. Serta manfaatkan setiap kesempatan untuk belajar dari guru pamong dan siswa, serta aktif berkontribusi dalam kegiatan sekolah guna memperoleh pengalaman maksimal dari program ini.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Kami mengucapkan Terimakasih kepada Universitas Katolik Santo Thomas Medan karena telah mempercayakan kami Mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian asistensi mengajar pada semester VI ini.
2. Kami mengucapkan Terimakasih Kepada Sekolah SDN 068004 Medan Karena telah berkenan menerima kami Mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian Asistensi Mengajar.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Andini, R. S. (2021). Peran Mahasiswa dalam Asistensi Mengajar di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 12–21.
- Azizah P. J., Sapta A., Aryatiningsih, A. F., Hervina R. S., Emilia G., & Yandani, R. (2024). Implementasi program asistensi mengajar melalui pembuatan media pembelajaran visual dari barang bekas di RA Fathira Pekanbaru. *DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), artikel 62. <https://doi.org/10.57101/dimasjurnal.v2i3.62>
- Budiman, T. A., & Nurhayati, I. (2020). Efektivitas Asistensi Mengajar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengelola Kelas pada Mahasiswa PGSD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(2), 34–42.
- Cahyaningrum, D. (2022). Pengaruh Program Asistensi Mengajar terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa PGSD. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(3), 77–86.
- Damanik, Y. H. (2023). Refleksi Pengalaman Mahasiswa dalam Program Asistensi Mengajar di SD Negeri. *Jurnal Pendidikan Guru SD*, 6(1), 44–53.
- Ernawati, S., & Ramadhani, A. (2019). Penerapan Model Pendampingan Guru melalui Program Asistensi Mahasiswa PGSD. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 2(1), 90–98.
- Fadillah, L. N. (2023). Implementasi Asistensi Mengajar Mahasiswa PGSD dalam Pembelajaran Tematik. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(2), 101–110.
- Gunawan, R. & Putri, D. A. (2022). Kolaborasi Mahasiswa dan Guru dalam Program Asistensi Mengajar PGSD di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 59–67.
- Haryanto, B. (2024). Evaluasi Program Asistensi Mengajar PGSD di Sekolah Dasar Wilayah Perdesaan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(1), 25–33.
- Indriani, M. (2021). Asistensi Mengajar sebagai Sarana Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar oleh Mahasiswa PGSD. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 112–120.
- Juliana, T., & Nugroho, D. (2020). Dampak Asistensi Mengajar terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3), 89–97.
- Kartika, W. (2024). Strategi Mahasiswa PGSD dalam Menghadapi Tantangan Selama Asistensi Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 12(1), 13–22.
- Lestari, A. P. (2019). Pengalaman Mahasiswa PGSD dalam Program Asistensi Mengajar di Sekolah Dasar Swasta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 66–74.